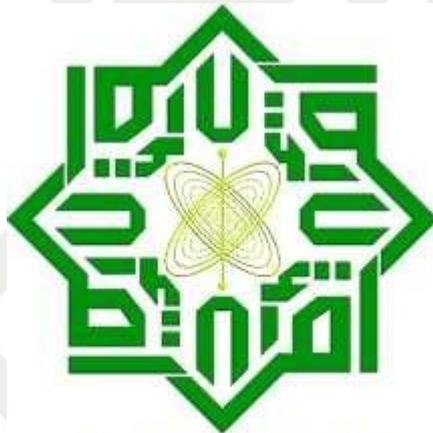


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*  
SISTEM DALAM MENENTUKAN TARIF JASA RAWAT INAP  
(STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT ERIA PEKANBARU)**

**SKRIPSI**



UIN SUSKA RIAU

**DISUSUN OLEH:**

**SAIDATUL FAUZIAH**

**11870320226**

UIN SUSKA RIAU

**PRODI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2022**

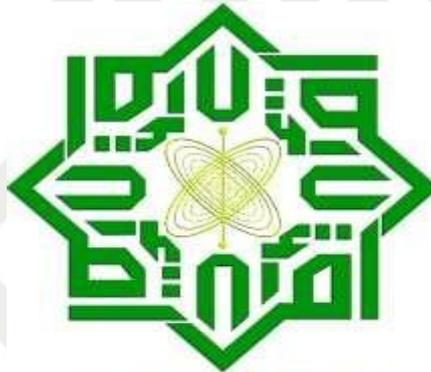
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*  
SISTEM DALAM MENENTUKAN TARIF JASA RAWAT INAP  
(STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT ERIA PEKANBARU)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata I  
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**DISUSUN OLEH:**

**SAIDATUL FAUZIAH**

**11870320226**

**PRODI AKUNTANSI S1**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**2022**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Saidatul Fauziah  
 NIM : 11870320226  
 Fakultas : Ekonomi Dan Ilmu Sosial  
 Jurusan : Akuntansi  
 Judul : Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* Sistem Dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap(Studi Kasus Pada Rumah Sakit Eria Pekanbaru).  
 Hari/Tanggal : Kamis,3 November 2022

**DISETUJUI OLEH  
 PEMBIMBING**

  
**NELSI ARISANDY,SE,M.Ak,Ak,CA**  
**NIP. 19791010 200710 2 011**

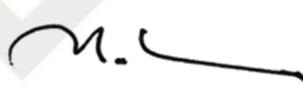
**MENGETAHUI**

**DEKAN**

**KETUA PRODI**



  
**DR.HJ.MAHYARNI,SE, M.M**  
**NIP. 19700826199903 2 001**

  
**FAIZA MUKLIS, S.E, M.Si, Ak**  
**NIP. 19741108 200003 2 004**



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

: Saidatul Fauziah  
 : 11870320226  
 : Akuntansi SI  
 : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 : Analisis Penerapan Metode *Activity Based Costing* Sistem dalam menentu  
 Kan Tarif Jasa Rawat Inap (Studi kasus pada Rumah Sakit Eria Pekanbaru)  
 : 03 November 2022

**Tim Penguji**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Nama :  
 NIM :  
 Jurusan :  
 Fakultas :  
 Judul Skripsi :  
 Tanggal Ujian :

Ketua

DR. JULINA SE, M.Si

Sekretaris

HURATUL ASWAD, SE, M.Ak,

Anggota

NASRULLAH DJAMIL, SE, M. SI, AK, CA

Anggota

ARIAS AIRA, SE, M.Ak, CA

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :

Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

**SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Saidatul Fauziah  
 NIM : 11870320226  
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 6 september 1995  
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
 Prodi : Akuntansi SI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\* :  
Analisis Penerapan Metode Activity Based costing Sistem  
Dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap (studi kasus  
Pada Rumah Sakit Era Pekanbaru).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertai/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.

2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.

3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya\*~~ saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.

4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)\*~~ saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 November 2022  
 Yang membuat pernyataan



*[Signature]*  
 Saidatul Fauziah  
 NIM : 11870320226

- pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta Dilindungi Undang-undang  
 Dilarang menjiplak atau menyalin dengan cara apapun tanpa izin UIN Suska Riau  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Sultan Syarif Kasim Riau

**ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING*  
SISTEM DALAM MENENTUKAN TARIF JASA RAWAT INAP  
(STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT ERIA PEKANBARU)**

**OLEH:**

**SAIDATUL FAUZIAH**

**11870320226**

**ABSTRAK**

Perhitungan harga pokok produksi suatu produk atau jasa sangat penting dilakukan dalam rangka menentukan harga jual, jika cara menghitung harga pokok barang atau jasa yang digunakan tidak sesuai untuk diterapkan di zaman modern ini, maka akan terjadi distorsi biaya. Distorsi terjadi dari ketidaktepatan dalam alokasi biaya, sehingga dapat menyebabkan kesalahan dalam penetapan biaya, pengambilan keputusan, perencanaan dan pengendalian. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penentuan tarif pelayanan rawat inap Rumah Sakit menggunakan *Activity Based Costing* dan perbandingan tarif pelayanan rumah sakit dengan sistem tradisional dan *Activity Based Costing* yang dapat dijadikan acuan dalam aplikasi biaya pelayanan rawat inap di Rumah Sakit Eria Pekanbaru. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi pustaka, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Activity Based Costing* memberikan hasil yang berbeda. Perbedaan antara sistem tradisional dan sistem biaya aktivitas disebabkan oleh biaya *overhead* yang dikenakan pada masing-masing produk ini.

**Kata kunci : *Activity Based Costing*, Harga Pokok Jasa Rawat Inap Pasien, dan *Cost Driver***

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
**ANALYSIS OF THE APPLICATION OF THE ACTIVITY BASED COSTING  
 SYSTEM METHOD IN DETERMINING INPATIENT SERVICE RATES  
 (CASE STUDY IN HOSPITAL ERIA PEKANBARU)**

**BY:**

**SAIDATUL FAUZIAH**

**11870320226**

**ABSTRACT**

*The calculation of the cost of production of a product or service is very important to do in order to determine the selling price, if the method of calculating the cost of goods or services used is not appropriate to be applied in modern times, there will be cost distortion. Distortion occurs from inaccuracies in cost allocation, which can lead to errors in costing, decision making, planning and control. The purpose of this study was to determine how to determine the tariff for hospital inpatient services using Activity Based Costing and the comparison of hospital service rates with traditional systems and Activity Based Costing which can be used as a reference in the application of inpatient service costs at Eria Hospital Pekanbaru. used is descriptive qualitative method, and data collection methods in this research are literature study, interviews, and documentation. The results showed that Activity Based Costing gave different results. The difference between a traditional system and an activity costing system is due to the overhead charged to each of these products.*

**Keywords: Activity Based Costing, Cost of Inpatient Services, and Cost Drivers**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahrabbi'lalamin segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, limpahan rahmat dan hidayah, kesehatan, kegigihan, kemudahan dan kasih sayang-Nya yang tiada batas, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul " **Analisis Penerapan Metode Activity Based Costing Sistem Dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Eria Pekanbaru).**

Shalawat serta salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa manusia dari alam kegelapan dan kebodohan menuju alam yang terang benderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat mengikuti ujian komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih setulus-tulusnya kepada:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag. selaku Rektor UIN Suska Riau.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, M.Hum. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
5. Ibu Dr. Julina, S.E, M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, S.E., M.Si. selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE., M.SA., Ak., CA selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
8. Ibu Nelsi Arisandy, SE, M.Ak. Ak, CA selaku dosen pembimbing tugas akhir penulis dari proposal dan skripsi yang sepenuh hati banyak membantu dan memberikan perhatian, motivasi, ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.
9. Ibu Harkaneri, SE., M.SA., Ak., CA selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
10. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
11. Seluruh Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau.
  12. Seluruh pihak Rumah Sakit Eria Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan selama penelitian.
  13. Yang teristimewa untuk Ayahanda Marjohan dan Ibunda Dewi Warneti, terimakasih telah menjadi orang tua terbaik untuk adinda, yang selalu berkorban harta, tenaga, keringat, air mata, dan do'a baik disetiap sujud yang tiada hentinya untuk kebaikan para buah hatinya, kasih sayang yang sangat tulus serta dukungan moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini hingga selesai dengan memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).
  14. Untuk kakak Rina Fitry, Rini Warti, Nur Aini serta adik M Ridwan terimakasih untuk doa baik dan semangat yang tinggi sehingga saya bisa menyelesaikan studi ini dengan baik.
  15. Teman-teman lokal B Akuntansi S1 dan lokal Konsentrasi Manajemen yang selalu membantu dalam perkuliahan penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
  16. Untuk teman dekat Rivaldi Asril, Nur Salma Hayati, Titania Zelia Putri, Indri Febriani, Nadia Febiola dan Mitta Fitria terima kasih untuk do'a dan semangat yang diberikan semoga kalian tetap berbuat kebaikan dimanapun kalian berada.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Untuk squad huha Putri, Septi, Vetri dan Tika yang sudah memberikan semangat dan dukungan selama menjadi mahasiswa dan kepada teman-teman KKN DR 2021 Desa Tarai Bangun.

18. Semua pihak yang tidak mungkin bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT, senantiasa memberikan balasan atas semua bantuan dan kebaikan yang telah kalian berikan, serta diberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin yaa Rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, 28 Oktober 2022

Penulis

SAIDATUL FAUZIAH

NIM. 11870320226

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
BAB I .....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Masalah .....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	9
LANDASAN TEORI .....	9
2.1 Kajian Teori.....	9
2.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya.....	9
2.2 Biaya.....	10
2.2.1 Pengertian Biaya .....	10
2.2.2 Pentingnya Biaya Produksi .....	11
2.2.3 Objek Biaya .....	11
2.2.4 Klasifikasi Biaya.....	12
2.2.5 Pembebanan biaya .....	13
2.3 <i>Activity Based Costing (ABC)</i> .....	14
2.3.1 Pengertian <i>Activity Based Costing</i> .....	14
2.3.2 Keunggulan dan Manfaat <i>Activity Based Costing</i> .....	15
2.3.3 Pembebanan Biaya Dengan <i>Activity Based Costing</i> .....	15
2.3.4 <i>Cost Driver</i> .....	17



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4	Sistem Akuntansi Biaya Tradisional .....	18
2.4.1	Kekurangan Sistem Akuntansi Biaya Tradisional.....	20
2.5	Perbandingan Sistem <i>Activity Based Costing</i> Dengan <i>Konvensional Costing</i> .....	21
2.6	Pandangan Islam.....	22
2.7	Penelitian Terdahulu.....	24
2.8	Kerangka Pemikiran .....	27
BAB III.....		29
METODE PENELITIAN .....		29
3.1	Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
3.2	Metode Pengumpulan Data .....	29
3.3	Informan Penelitian .....	30
3.4	Jenis Dan Sumber Data .....	31
3.5	Teknik Analisis Data .....	32
BAB IV .....		34
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....		34
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	34
4.1.2	Sejarah Berdirinya Rumah Sakit Eria Pekanbaru .....	34
4.1.3	Pendiri Rumah Sakit Eria Pekanbaru.....	35
4.1.4	Visi, Misi dan Motto Rs Eria Pekanbaru .....	36
4.1.5	Struktur Organisasi .....	37
4.1.6	Tugas dan Fungsi .....	39
4.1.7	Aktivitas Rumah Sakit Eria Pekanbaru .....	40
4.1.8	Fasilitas yang dimiliki Rumah Sakit Eria Pekanbaru. ....	42
4.2	Analisis Dan Pembahasan .....	43
4.2.1	Penentuan Tarif Rawat Inap dengan Menggunakan <i>Activity Based Costing System</i> .....	43
4.3	Pembahasan .....	68
4.3.1	Perbandingan Hasil Penelitian .....	68
BAB V.....		69
PENUTUP.....		69

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran.....	71

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Tarif Rawat Inap RS Eria Pekanbaru Tahun 202 .....	13
Tabel 2.1 Klasifikasi Aktivitas dan <i>Cost Driver</i> .....	18
Tabel 2.2 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 4.1 Identifikasi Aktivitas dan <i>cost driver</i> .....	47
Tabel 4.2 Daftar Tarif Kamar RS Eria Pekanbaru Tahun 2021 .....	47
Tabel 4.3 Data Biaya Rawat Inap RS Eria Tahun 2021.....	47
Tabel 4.4 Data Pendukung Jumlah Pasien Rawat Inap RS Eria Tahun 2021 .....	48
Tabel 4.5 Data Pendukung Lama Hari Rawat Inap RS Eria Tahun 2021.....	48
Tabel 4.6 Luas Ruangan Rawat Inap Rumah Sakit Eria Tahun 2021.....	48
Tabel 4.7 Pengelompokan Biaya Rawat Inap dan <i>Cost Driver</i> .....	57
Tabel 4.8 Penentuan Tarif Perunit <i>Cost Driver</i> dengan Metode ABC .....	59
Tabel 4.9 Tarif Jasa Rawat Inap Untuk Kelas President Suite .....	61
Tabel 4.10 Tarif Jasa Rawat Inap Untuk Kelas Vip Utama.....	63
Tabel 4.11 Tarif Jasa Rawat Inap Untuk Kelas Vip Standar .....	65
Tabel 4.12 Perbandingan Tarif Jasa Rawat Inap .....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Konsep Dasar <i>Activity Based Costing</i> .....	14
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran .....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....	38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di era modern seperti saat ini dalam dunia bisnis, persaingan semakin ketat. Untuk bertahan dalam lingkungan yang semakin kompetitif, perusahaan harus mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatannya. Salah satu diantaranya adalah perusahaan atau organisasi yang bergerak di bidang jasa kesehatan. Keberadaan pembangunan kesehatan sebagai salah satu upaya pembangunan nasional bertujuan untuk mewujudkan kesadaran, motivasi dan kemampuan hidup sehat seluruh masyarakat guna mencapai kesehatan yang maksimal. Sehingga pemerintah membangun rumah sakit dengan fungsi memberikan pelayanan, perawatan pasien dan pengobatan.

Rumah sakit adalah organisasi nirlaba. Rumah sakit memperoleh pendapatan dari layanan yang diberikan dan pendapatan dari fasilitas, termasuk di dalamnya pendapatan dari pelayanan rawat inap Rumah Sakit yang merupakan salah satu sumber pendapatan terbesar di Rumah Sakit. Seiring semakin meningkatnya layanan yang diberikan kepada pasien yang meningkat maka biaya Rumah Sakit yang dikeluarkan berfungsi untuk membantu penyediaan fasilitas oleh Rumah Sakit untuk melayani pasien. Dalam hal ini, Rumah Sakit membutuhkan metode akuntansi yang tepat untuk menghitung biaya aktivitas setiap kegiatan pelayanannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dalam menentukan harga pokok, manajemen dapat menggunakan dua metode perhitungan yaitu sistem akuntansi tradisional dan perhitungan biaya berdasarkan aktivitas (ABC). Dengan menggunakan sistem akuntansi tradisional, harga pokok ditentukan dengan menjumlahkan komponen biaya produksi, semivariabel, dan variabel untuk mendapatkan total biaya. Kemudian bagi total biaya dengan jumlah hari rawat inap. Menurut (Wiguna, 2017) sistem tradisional juga menyebabkan biaya sebesar biaya yang dihasilkan untuk memberikan informasi biaya produksi yang terdistorsi yaitu undercosting atau overcosting. Hal ini menyebabkan kesalahan penetapan biaya yang disebabkan oleh ketidakakuratan dalam alokasi biaya. Oleh karena itu, perlu diterapkan sistem baru untuk mengatasi permasalahan tersebut dan mencari solusinya.

Rumah Sakit Eria Pekanbaru adalah objek yang akan dijadikan fokus penelitian yang terletak di Kota Pekanbaru. Tepat pada awal bulan april 2021 yang lalu, Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda atau RSIA Eria Bunda telah resmi berubah menjadi Rumah Sakit Umum Eria. Namun perhitungan yang digunakan untuk menghitung biaya rawat inap masih menggunakan metode lama atau *unit cost*. Penentuan tarif dengan cara tersebut akan mengakibatkan *distorsi* atau ketidaktepatan pembebanan sehingga menghasilkan informasi yang kurang akurat dalam menentukan tarif jasa rawat inap. Rumah sakit ini tergolong rumah sakit besar yang menyediakan kurang lebih 88 ruangan dan enam tipe kamar dapat dilihat pada Tabel 1.1 berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1

Daftar Tarif Jasa Rawat Inap Rumah Sakit Eria Pada Tahun 2021

No	Nama Kamar	Tarif/hari
1.	President Suite	Rp.800.000
2.	Vip Utama	Rp.650.000
3.	Vip Standar	Rp.400.000
4.	Kelas I	Rp.350.000
5.	Kelas II	Rp.250.000
6.	Kelas III	Rp.150.000

Sumber: RS Eria tahun 2021

Masalah lainnya adalah munculnya banyak rumah sakit pemerintah dan swasta yang memiliki fasilitas yang sama dengan Rumah Sakit Eria Pekanbaru namun menawarkan tarif rawat inap yang lebih kompetitif daripada yang ditawarkan Rumah Sakit Eria Pekanbaru. Maka perlu diterapkannya sistem penentuan harga pokok produk berdasarkan aktivitasnya atau yang dikenal dengan *activity based costing* (ABC).

Sistem *Activity based costing* adalah sistem pembebanan biaya yang berdasarkan aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan untuk menghasilkan produk (Hwihanus, 2016). *Activity Based Costing* pertama-tama membebankan biaya sumber daya ke aktivitas yang dibentuk oleh organisasi. Biaya aktivitas dibebankan ke produk, pelanggan, dan jasa yang berguna untuk menciptakan permintaan atas aktivitas. Adanya penggunaan metode *Activity Based Costing* dapat dihitung harga pokok satu produk atau jasa yang dapat digunakan oleh manajemen sebagai salah satu alternatif untuk penentuan harga jual.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Staf Ismiah University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perbedaan antara sistem tradisional dan sistem biaya berdasarkan aktivitas (*activity based costing*) terletak pada pemicu biaya yang digunakan. Saat menentukan harga pokok produk, sistem kalkulasi biaya berdasarkan aktivitas (*Activity Based Costing*) menggunakan lebih banyak pemicu biaya atau *cost driver* daripada sistem tradisional yang hanya menggunakan satu *cost driver*. Dalam penetapan biaya aktivitas, biaya yang dikeluarkan terkait dengan kinerja produk dan layanan. Pendekatan ini menggunakan *cost driver* berdasarkan aktivitas yang menimbulkan biaya.

Sistem *Activity Based Costing* juga memberikan informasi yang lebih akurat dan dapat mengelola biaya jauh lebih baik dibanding dengan sistem-sistem lainnya, karena sistem ini menyediakan berbagai informasi yang sangat akurat mengenai penentuan harga pokok produksi. Sistem ini juga menelusuri mengenai asal biaya dan sistem ini melakukan penghapusan aktivitas yang tidak bernilai tambah, sehingga manajemen dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kualitas jasa dengan tetap berfokus pada pengurangan biaya.

Meskipun sistem manajemen biaya berdasarkan aktivitas merupakan pendekatan yang lebih baik daripada sistem akuntansi biaya tradisional bahkan dapat dipakai sebagai analisis biaya strategis, namun dalam kenyataannya manajer perlu menyadari bahwa sistem manajemen biaya *activity based costing* sudah benar-benar memberikan informasi biaya yang merupakan biaya produksi. Banyak perusahaan yang belum terkomputerisasi sehingga manajer merasa belum perlu mengganti sistem akuntansi tradisional menjadi sistem akuntansi yang baru untuk menyesuaikan perubahan lingkungan manufaktur tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Oleh karena itu rumah sakit memerlukan suatu strategi yang dapat meningkatkan pendapatan dan daya saing yang unggul terhadap efisiensi aktivitasnya. Efisiensi dapat dicapai dengan melakukan aktivitas bernilai tambah (*value added activity*) secara lebih baik dengan menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah (*non value added*).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul “ANALISIS PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* SISTEM DALAM MENENTUKAN TARIF JASA RAWAT INAP (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Eria Pekanbaru)”.

### 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penetapan biaya rawat inap berdasarkan metode *Activity Based Costing* pada Rumah Sakit Eria Pekanbaru ?
2. Bagaimana perbandingan penetapan biaya rawat inap berdasarkan metode Tradisional dengan metode *Activity Based Costing* pada Rumah Sakit Eria Pekanbaru.?
3. Apa saja faktor penyebab belum diterapkannya metode *Activity Based Costing* pada Rumah Sakit Eria Pekanbaru?
4. Apakah relevan jika perhitungan harga pokok dengan metode *Activity Based Costing* diterapkan di Rumah Sakit Eria Pekanbaru?

### 1.3 Tujuan Masalah

1. Untuk mengetahui Bagaimana penetapan biaya rawat inap berdasarkan metode *Activity Based Costing* pada Rumah Sakit Eria Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Untuk mengetahui Bagaimana perbandingan penetapan biaya rawat inap berdasarkan metode Tradisional dengan metode *Activity Based Costing* pada Rumah Sakit Eria.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab belum diterapkannya metode *Activity Based Costing* pada Rumah Sakit Eria Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui relevan tidaknya penerapan *Activity Based Costing* dalam penentuan tarif rawat inap di Rumah Sakit Eria Pekanbaru.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Bagi peneliti, sebagai sarana dalam memahami, menambah dan mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari.
- b) Sebagai bahan bacaan atau literatur bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.
- c) Manfaat Bagi Institusi Secara umum manfaat penelitian ini untuk pembelajaran dan masukan bagi pihak rumah sakit dalam penetapan strategi dimasa depan, karena informasi yang didapat dapat membantu pihak manajemen memahami aspek-aspek secara luas. Diharapkan dari penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan ataupun masukan yang sangat berguna bagi pengembangan dan kemajuan untuk instansi terkait.

### 1.5 Sistematika Penulisan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sistematika penulisan adalah struktur, metode, atau urutan untuk menyelesaikan laporan, penelitian, atau studi. Untuk mendapatkan gambaran umum dari paragraf-paragraf yang akan dibahas dalam penelitian ini, peneliti akan menyusun secara sistematis dan menguraikan secara singkat isi dari setiap bab sebagai berikut:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta manfaat dari suatu sistem penelitian dan penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini secara singkat menjelaskan kerangka teoritis, dilengkapi dengan teori pemecahan masalah, pemahaman biaya, sistem penetapan biaya berbasis aktivitas, sistem penetapan biaya tradisional, perbandingan ABC dan sistem tradisional, penelitian sebelumnya, perspektif Islam dan kerangka pemikiran.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi kerangka pemikiran penulis, meliputi: ruang lingkup dan lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bab ini memuat tentang gambaran umum Rumah Sakit Eria Pekanbaru dan juga memuat data-data yang diperoleh beserta analisa dan pembahasan hasil analisa data.

## **: PENUTUP**

Dalam bab ini memuat kesimpulan dari analisa data yang dilakukan penulis dan saran-saran kepada perusahaan.

## **BAB V**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Kajian Teori

##### 2.1.1 Pengertian Akuntansi Biaya

Menurut Sujarweni (2015) Biaya dalam arti luas adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang dalam usahanya untuk mendapatkan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu baik yang sudah terjadi dan belum terjadi atau sudah diselesaikan. Dalam arti sempit, biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi dalam satuan uang untuk memperoleh aktiva. Firdaus dkk dalam buku akuntansi biaya (2019) Biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan yang dilakukan untuk memperoleh barang atau jasa yang berguna di masa yang akan datang, atau memiliki manfaat yang lebih dari satu periode akuntansi tahunan.

Mulyadi (2012) mendefinisikan biaya sebagai berikut biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan Firmansyah (2015) mendefinisikan biaya sebagai berikut Biaya memiliki arti pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva, jumlah yang dikorbankan tersebut secara tidak langsung disebut harga pokok dan dicatat pada neraca sebagai aktiva.

Berdasarkan pengertian yang diungkapkan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi biaya menyediakan informasi yang diperlukan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk akuntansi keuangan dan manajemen untuk mengukur dan melaporkan semua informasi yang berkaitan dengan biaya pembelian atau penggunaan sumber daya dalam suatu organisasi.

## 2.2 Biaya

### 2.2.1 Pengertian Biaya

Mulyadi (2012:5) mendefinisikan biaya sebagai berikut : Biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Imam Firmansyah (2015 : 1) menyatakan biaya sebagai berikut Biaya memiliki arti pengorbanan sumber ekonomi untuk memperoleh aktiva, jumlah yang dikorbankan tersebut secara tidak langsung disebut harga pokok dan dicatat pada neraca sebagai aktiva. Dalam akuntansi istilah biaya dipertegas dengan membedakan pengertian biaya (Cost) dan biaya sebagai beban (Expenses).

Sistem akuntansi manajemen dibuat untuk mengukur dan membebankan biaya pada entitas yang disebut objek biaya. Objek biaya dapat berupa apapun, seperti produk, pelanggan, departemen, proyek, aktivitas dan lain-lain yang digunakan untuk mengukur dan membebankan biaya. Armanto Witjaksono (2013:5) menyatakan bahwa dalam penggunaan biaya terdapat beberapa manfaat dari biaya tersebut, yaitu:

- 1) Sebagai pemasok informasi dasar untuk menentukan harga jual produk barang dan jasa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Sebagai bagian dari alat pengendalian manajemen, terutama yang berkaitan dengan pengukuran kinerja manajer pusat pertanggungjawaban.

3) Sebagai pemasok informasi pada pihak eksternal berkenaan dengan seluruh aspek biaya operasi, misalnya saja untuk berkepentingan pajak.

Dalam akuntansi biaya, istilah *cost* dapat diartikan sebagai harga pokok atau biaya produksi yang dikeluarkan untuk memperoleh barang atau jasa sedangkan *expenses* adalah biaya yang telah digunakan untuk menghasilkan pendapatan. Untuk itu harus dibedakan pengertian antara *cost* dan *expenses*. Para pakar memiliki definisi yang berbeda berkaitan tentang kriteria dari biaya, tetapi memiliki maksud yang sama.

### 2.2.2 Pentingnya Biaya Produksi

Empat fungsi terpenting dalam produksi sebagai berikut:

1. Proses Pengolahan. Proses Pengolahan merupakan metode atau teknik yang digunakan untuk pengolahan masukan atau input.
2. Jasa - jasa Penunjang. Jasa-jasa penunjang merupakan sarana yang berupa pengorganisasian yang perlu untuk penetapan teknik dan metode yang dijalankan sehingga proses pengolahan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.
3. Perencanaan. Perencanaan merupakan penetapan keterkaitan dan pengorganisasian dari kegiatan produksi dan operasi yang akan dilaksanakan dalam periode atau kurun waktu tertentu.
4. Pengendalian atau Pengawasan. Pengendalian atau pengawasan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

merupakan fungsi untuk menjamin terlaksananya kegiatan sesuai dengan direncanakan sehingga maksud dan tujuan untuk penggunaan dan pengeloan masukan atau input pada kenyataannya dapat terlaksanakan.

Jenis biaya produksi digolongkan menjadi:

- Bahan baku langsung adalah segala bagian dari produk yang siap dan dapat diidentifikasi.
- Tenaga kerja langsung adalah usaha setiap individu untuk melakukan produksi sebuah produk atau mengerjakan sebuah jasa.
- *Overhead pabrik* Merupakan bagian faktor atau biaya produksi sebuah produk untuk menyediakan sebuah jasa. Maka, biaya *overhead* tidak memasukkan bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung. Biaya *overhead* terdiri dari bahan baku tidak langsung dan tenaga kerja tidak langsung juga semua biaya lainnya yang terjadi dalam area produksi.

### 2.2.3 Objek Biaya

Objek biaya atau tujuan biaya adalah tempat dimana biaya atau aktivitas diakumulasikan atau diukur. Unsur aktivitas yang dapat dijadikan sebagai objek biaya adalah: Produk, Produksi, Departemen, Divisi, Batch dari unit-unit sejenis, Lini produk, Kontrak, Pesanan pelanggan, Proyek, Proses, Tujuan strategis. Objek biaya tersebut dapat digunakan untuk menelusuri biaya dan menentukan seberapa objektif biaya tersebut dapat diandalkan dan seberapa berarti ukuran biaya yang dihasilkan. (Bastian Bustami dan Nurlela, 2012:8).

#### 2.2.4 Klasifikasi Biaya

Menurut Riwayadi (2014:17), ada tiga jenis klasifikasi yang dapat digunakan untuk mengelompokkan biaya antara lain :

1. Penelusuran biaya yang lebih mudah seperti; biaya langsung dan biaya tidak langsung
2. Fungsi biaya utama bagi organisasi seperti; biaya produksi, biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum.
3. Prilaku biaya seperti biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semi variabel.

Klasifikasi biaya diperlukan bagi pengembangan data biaya yang akan membantu manajemen mencapai tujuannya. Kalasifikasi biaya didasarkan pada hubungan biaya dengan:

- 1) Produk
- 2) Volume Produksi Beberapa biaya berubah secara langsung mengikuti perubahan volume produksi atau output, sementara lainnya tetap tidak berubah jumlahnya. Tendensi perubahan biaya tersebut haruslah dipertimbangkan manajemen untuk merencanakan strategi perusahaan secara seksama dan control biaya dengan sukses.
- 3) Departemen Produksi

#### 2.2.5 Pembebanan biaya

Menurut Hansen dan Mowen (2012:40), membebankan biaya dapat dilakukan melalui tiga cara sebagai berikut:

1. Penelusuran langsung (*Direct Tracing*) .
2. Penelusuran penggerak (*Driver Tracing.*)
3. Alokasi (*Alocation*) .



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.3 Activity Based Costing (ABC)

### 2.3.1 Pengertian Activity Based Costing

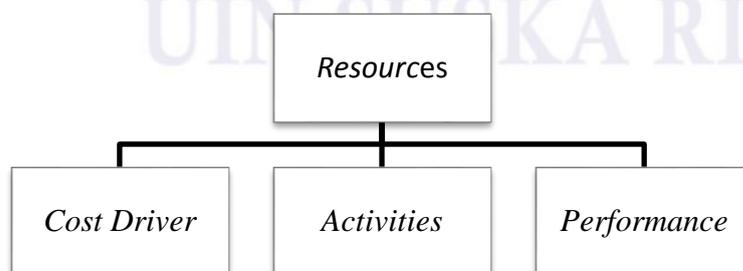
*Activity Based Costing* adalah suatu metode yang mengukur biaya produk atau jasa yang berdasarkan atas penjumlahan biaya (*cost accumulation*) dari pada kegiatan atau aktivitas yang timbul berkaitan dengan produksi atau jasa tersebut (Witjaksono, 2013:237).

### 2.3.2 Konsep Dasar Sistem Activity Based Costing

Sistem *Activity-based costing* (ABC) adalah sistem akuntansi yang berfokus pada aktivitas yang dilakukan untuk menghasilkan produk atau jasa. Sistem penetapan biaya berdasarkan aktivitas atau *activity based costing* menyediakan informasi tentang aktivitas dan sumber daya yang diperlukan untuk melakukan aktivitas tersebut. Aktivitas adalah setiap peristiwa atau aktivitas yang menyebabkan pemicu biaya (*cost driver*), yaitu bertindak sebagai pemicu biaya bagi organisasi. Aktivitas ini memiliki titik dalam kumpulan biaya di mana biaya dialokasikan ke aktivitas dan kemudian ke produk.

Gambar 2.1

Konsep Dasar Activity Based Costing





Sumber: Hansen dan Mowen tahun 2012

Menurut Hansen dan Mowen menjelaskan bahwa *activity based costing* menyediakan informasi perihal aktivitas-aktivitas (*activities*) dan sumber daya (*resources*) yang dibutuhkan untuk melaksanakan aktivitas tersebut. Aktivitas adalah setiap kejadian yang merupakan pemicu biaya (*cost driver*) yaitu, pemicu biaya yang bertidak sebagai faktor penyebab dalam pengeluaran biaya organisasi.

### 2.3.3 Keunggulan dan Manfaat *Activity Based Costing*

Menurut Purwaji, dkk. (2016) keunggulan dari *Activity Based Costing* adalah:

1. Sistem *Activity Based Costing* menyajikan biaya produk yang informatif dan akurat, sehingga meningkatkan kualitas pengambilan keputusan terkait harga jual, lini produk, pasar, pelanggan, dsb.
2. Sistem *Activity Based Costing* fokus pada aktivitas-aktivitas bisnis, sehingga perusahaan harus menghilangkan aktivitas-aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah atas suatu produk melalui program pengurangan biaya secara berkesinambungan.
3. Sistem *Activity Based Costing* membantu manajemen mengakses informasi terkait biaya biaya yang relevan dalam mengambil keputusan bisnis, sehingga perusahaan mampu meningkatkan daya saing secara global terhadap produk yang dihasilkan.

### 2.3.4 Pembebanan Biaya Dengan *Activity Based Costing*

Rudianto (2013: 165) menyatakan bahwa tahap pertama dalam



membentuk kelompok aktivitas adalah mengelompokan aktivitas kedalam salah satu dari empat kategori aktivitas:

(1) Aktivitas tingkat unit (unit level activity), dilakukan pada setiap unit produk dan jasa yang dihasilkan secara individual. Aktivitas ini dilakukan untuk setiap unit produk. Biaya aktivitas berlevel unit bersifat proporsional dengan jumlah unit produksi. Beberapa contoh kegiatan yang termasuk dalam kategori aktivitas ini adalah memesan bahan baku, mengebor suatu lubang, menginspeksi suatu komponen, dan menjalankan mesin. Berbagai aktivitas tersebut cenderung dikonsumsi secara proporsional dengan jumlah unit yang diproduksi.

(2) Aktivitas tingkat kelompok (batch level activity) merupakan aktivitas yang berkaitan dengan sekelompok produk. Aktivitas dilakukan setiap kali batch diproses, tanpa memperhatikan berapa unit yang ada pada batch tersebut. Beberapa contoh kegiatan yang termasuk dalam kategori aktivitas ini seperti menangani bahan baku, membuat pesanan produksi, dan pengaturan pesanan konsumen adalah aktivitas berlevel batch.

(3) Aktivitas tingkat produksi (product level activity) dilakukan untuk melayani berbagai kegiatan pembuatan produk yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Aktivitas berlevel produk berkaitan dengan produk spesifik dan biasanya dikerjakan tanpa memperhatikan beberapa batch atau unit yang diproduksi atau dijual. Beberapa contoh dalam kegiatan yang termasuk adalah mengadministrasi komponen, merancang produk, mengurus pengiriman produk kepada konsumen, dan mengiklankan produk.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(4) Aktivitas tingkat fasilitas (facility level activity) sering disebut sebagai biaya umum karena tidak berkaitan dengan produk tertentu. Aktivitas berlevel fasilitas yang menopang proses operasi perusahaan namun banyak sedikitnya aktivitas ini tidak berhubungan dengan volume. Aktivitas ini dimanfaatkan secara bersama oleh berbagai jenis produk yang berbeda. Beberapa contoh kegiatan yang termasuk ke dalam kategori aktivitas ini meliputi menyiapkan laporan keuangan, mengelola pabrik, mengurus kebersihan kantor, menyediakan jaringan komputer, dan sebagainya

### 2.3.5 Cost Driver

*Cost driver* adalah setiap aktivitas yang menyebabkan biaya. *Cost Driver* merupakan factor yang dapat menerangkan penggunaan biaya *overhead*. Faktor ini menunjukkan penyebab tingkat aktivitas yang akan menimbulkan biaya pada aktivitas selanjutnya. Dasar penting untuk penetapan biaya aktivitas adalah identifikasi biaya atau pemicu biaya untuk setiap aktivitas. Kegagalan untuk memahami pemicu biaya atau *cost driver* akan menyebabkan klasifikasi biaya yang salah, yang akan mempengaruhi pengambilan keputusan manajemen.

Tabel 2.1

#### Klasifikasi Aktivitas dan *Cost Driver*

Aktivitas (elemen biaya)	<i>Cost Driver</i>
<i>Unit level activity</i>	
Biaya perawatan	Jumlah hari rawat inap
Biaya visite dokter	Jumlah hari rawat inap
Biaya konsumsi	Jumlah hari rawat inap
Biaya listrik dan air	Jumlah hari rawat inap
<i>Batch level activity</i>	
Biaya kebersihan	Luas ruangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Biaya administrasi	Jumlah pasien
<i>Facility sustaining</i>	
Biaya laundry	Jumlah hari rawat inap
Biaya pemeliharaan bangunan dan fasilitas	Jumlah har rawat inap

Sumber: Utami, 2008

#### 2.4 Sistem Akuntansi Biaya Tradisional

Kalkulasi biaya produk tradisional ialah penjumlahan dari biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan alokasi biaya overhead. Biaya bahan langsung dan biaya bahan upah langsung mudah ditelusuri ke produk, kedua biaya itu disebut biaya utama (prime cost), seluruhnya adalah biaya variabel. Sedangkan biaya overhead pabrik sulit ditelusuri ke produk, oleh sebab itu biaya tersebut harus dibuat anggarannya terlebih dahulu, ditentukan tarifnya berdasar jenis kapasitas pabrik tertentu, kemudian dibebankan ke produk. Yang dimaksud dengan jenis kapasitas pabrik tertentu sebagai dasar untuk menentukan tarif biaya overhead pabrik ialah:

- a. Unit yang diproduksi
- b. Jam tenaga kerja langsung
- c. Jam mesin
- d. Biaya tenaga kerja langsung
- e. Biaya bahan baku

Biaya secara tradisional diakumulasi ke dalam satu atau dua kelompok biaya (umumnya dikenal sebagai pusat), contohnya total overhead pabrik dan



overhead tetap pabrik. Pusat biaya ini kemudian ditugaskan untuk produk atau jasa dengan menggunakan satu atau dua pengendalian, seperti jam tenaga kerja langsung dan atau jam mesin. Hal itu seperti prosedur yang menyebabkan sedikit atau beberapa masalah untuk persiapan pernyataan keuangan. Bagaimanapun, penggunaan jumlah kumpulan biaya atau pemicu yang sedikit dapat menghasilkan biaya produk atau jasa yang tidak masuk akal untuk jajaran manajemen internal dalam penggunaan lingkungan produksi (atau jasa) yang rumit (Raiborn & Kinney, 2012: 158-159).

#### 2.4.1 Kekurangan Sistem Akuntansi Biaya Tradisional

Sistem biaya tradisional mulai dirasakan tidak mampu menghasilkan produk yang akurat lagi. Hal ini disebabkan karena lingkungan global menimbulkan banyak pertanyaan yang tidak dapat dijawab sistem akuntansi biaya tradisional, antara lain:

1. Sistem akuntansi biaya tradisional terlalu menekankan pada tujuan penentuan harga pokok produk yang dijual. Akibatnya sistem ini hanya menyediakan informasi yang relatif sangat sedikit untuk mencapai keunggulan dalam persaingan global.
2. Sistem akuntansi biaya tradisional untuk biaya overhead terlalu memusatkan pada distribusi dan alokasi biaya overhead daripada berusaha keras untuk mengurangi pemborosan dengan menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak Iptak milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Sistem akuntansi biaya tradisional tidak mencerminkan sebab akibat biaya karena seringkali beranggapan bahwa biaya ditimbulkan oleh faktor tunggal misalnya volume produk atau jam kerja langsung.
4. Sistem akuntansi biaya tradisional menghasilkan informasi biaya yang terdistorsi sehingga mengakibatkan pembuatan keputusan yang menimbulkan konflik dengan keunggulan perusahaan.
5. Sistem akuntansi biaya tradisional menggolongkan biaya langsung dan tidak langsung serta biaya tetap dan variabel hanya berdasarkan faktor penyebab tunggal misalnya volume produk, padahal dalam lingkungan teknologi maju cara penggolongan tersebut menjadi kabur karena biaya dipengaruhi oleh berbagai macam aktivitas.
6. Sistem akuntansi biaya tradisional menggolongkan suatu perusahaan ke dalam pusat-pusat pertanggungjawaban yang kaku dan terlalu menekankan kinerja jangka pendek.
7. Sistem akuntansi biaya tradisional memusatkan perhatian kepada perhitungan selisih biaya pusat-pusat pertanggungjawaban tertentu dengan menggunakan standard.
8. Sistem akuntansi biaya tradisional tidak banyak memerlukan alat-alat dan teknik-teknik yang canggih dalam sistem informasi dibandingkan pada lingkungan teknologi maju
9. Sistem akuntansi biaya tradisional kurang menekankan pentingnya daur hidup produk. Hal ini dibuktikan dengan perlakuan akuntansi biaya tradisional terhadap biaya aktivitas-aktivitas perekayasaan, penelitian dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengembangan. Biaya-biaya tersebut diperlakukan sebagai biaya periode sehingga menyebabkan terjadinya distorsi harga pokok daur hidup produk.

Keterbatasan utama dari sistem penentuan harga pokok tradisional adalah penggunaan tarif tunggal atau departemental yang mendasar pada volume. Tarif ini menghasilkan biaya yang tidak akurat jika sebagian besar biaya overhead tidak berhubungan dengan volume, dan jika perusahaan menghasilkan komposisi produk yang bermacam-macam dengan volume, ukuran, dan kompleksitas yang berbeda-beda

### 2.5 Perbandingan Sistem *Activity Based Costing* Dengan *Traditional Costing*

Metode ABC memandang bahwa biaya overhead dapat dilacak secara memadai pada berbagai produk secara individual. Biaya yang ditimbulkan oleh cost driver berdasarkan unit adalah biaya yang dalam metode tradisional disebut sebagai biaya variable. Metode ABC memperbaiki tingkat keakuratan perhitungan harga pokok produk dengan menyadari bahwa banyak cara lain, selain volume produksi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membebankan biaya overhead tetap ke biaya produk. Dengan memahami apa yang menyebabkan biaya meningkat atau menurun, biaya tersebut dapat ditelusuri ke masing-masing produk. Hubungan sebab-akibat ini memungkinkan manajer untuk meningkatkan ketepatan kalkulasi biaya produk yang dapat secara signifikan memperbaiki pengambilan keputusan.

Pada dasarnya metode ABC adalah konsep yang sederhana. Jika dalam metode konvensional sumber daya yang digunakan oleh perusahaan dianggap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diserap oleh produk, maka dalam metode ABC sumber daya yang digunakan oleh perusahaan dipandang diserap oleh aktivitas. Seluruh aktivitas yang dilakukan perusahaan tersebut diserap oleh berbagai hal, seperti produk, proses tertentu, pengambilan keputusan, pelanggan, divisi, dan lini produk tertentu. Terdapat perbedaan antara metode perhitungan biaya ABC dan metode biaya tradisional, khususnya dalam dua hal, yaitu:

- (1) Pusat Biaya (cost pool) didefinisikan sebagai aktivitas atau pusat aktivitas dan bukan sebagai pabrik atau pusat biaya departemen.
- (2) Pemicu Biaya (cost driver) yang digunakan untuk membebankan biaya aktivitas ke objek adalah pemicu (driver) aktivitas yang mendasar pada hubungan sebab-akibat. Pendekatan tradisional menggunakan pemicu tunggal yang mendasarkan pada volume yang sering kali tidak melihat hubungan antara biaya, sumber daya dan objek biaya.

## 2.6 Pandangan Islam

Manajemen menurut pandangan islam merupakan manajemen yang adil. larangan berbuat curang atau menipu (ghisy) baik pada uang yang dibayarnya, barangnya maupun pada 'akadnya, dan perintah memiliki sifat nus-h (tulus) serta jujur dalam bermuamalah. Dalam pandangan islam, segala sesuatu harus dilakukan secara teratur sebagaimana dijelaskan dalam surah Al-isra' ayat 35 yang berbunyi:

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S Al-isra’ ayat 35).

Dengan keyakinan akan peran dan kepemilikan dari Allah Rabb semesta alam, konsep produksi dalam ekonomi Islam tidak terbatas pada memaksimalkan keuntungan didunia, tetapi lebih penting untuk memaksimalkan keuntungan di akhirat. Allah berfirman :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“Dan carilah (pahala) negeri akhirat dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi janganlah kamu lupakan bagianmu di dunia dan berbuatbaiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berbuat kerusakan” (Al-Qasas 77).

Ayat 77 Surat al-Qasas mengingatkan manusia untuk mencari kemakmuran di akhirat tanpa melupakan urusan duniawi. Artinya, urusan dunia merupakan sarana untuk mencapai kesejahteraan di akhirat. Orang boleh saja berlomba-lomba untuk kebaikan di dunia, tetapi sebenarnya mereka berlomba-lomba untuk kebaikan di akhirat. Islam sebenarnya menerima motif produksi sekaligus pemikiran ekonomi tradisional. Satu-satunya perbedaan adalah bahwa Islam menjelaskan nilai-nilai spiritual bersama dengan manfaat ekonomi. Bahkan sebelumnya, Islam menjelaskan mengapa produksi harus dilakukan. Menurut ajaran Islam, manusia adalah Khalifatullah atau wakil Tuhan di muka bumi dan terikat untuk mencapai kesuksesan di muka bumi dengan beribadah kepada-Nya.



Islam mengajarkan bahwa sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain dan masyarakat. Ibadah dalam arti luas ini tidak mungkin dilakukan kecuali Anda melakukannya atau berusaha melakukannya. Oleh karena itu, kerja dan usaha memegang peranan penting dalam Islam. Sulit dibayangkan bahwa orang yang tidak aktif dan rajin, apa pun jenis pekerjaannya, dapat menjalankan tugas khalifatullah. Bagi Islam, memproduksi sesuatu bukan hanya untuk konsumsi atau pemasaran. Dua motivasi itu belum cukup, karena masih terbatas pada fungsi ekonomi.

Islam menekankan bahwa setiap kegiatan produksi juga harus memenuhi fungsi sosial. Kegiatan produksi harus bergerak diatas dua garis optimalisasi. Yang pertama adalah mengupayakan sumber daya manusia yang bekerja untuk mencapai pekerjaan yang utuh, kondisi dimana setiap orang bekerja dengan “udzur syar’i” seperti yang sakit dan lumpuh. Optimalisasi lebih lanjut mengacu pada produksi sesuai dengan kebutuhan primer (dharuriyat), kebutuhan sekunder (hajiyat) dan kebutuhan tersier (tahshiniyat). Tentu saja, Islam harus memastikan bahwa hanya hal-hal yang halal dan bermanfaat bagi masyarakat yang diproduksi. Tujuan yang ingin dicapai secara bertahap adalah kecukupan setiap individu, kemandirian ekonomi rakyat, dan peningkatan kontribusi bangsa dan negara lain.

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini, banyak penelitian telah ditulis untuk menentukan harga pokok produk dengan menggunakan metode perhitungan biaya aktivitas (*activity based costing*). Penelitian-penelitian terdahulu merupakan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya peneliti untuk membandingkan dan menemukan inspirasi baru dalam penelitian, dan dapat melakukan penelitian untuk memperoleh tingkat orisinalitas tertentu. Penelitian sebelumnya juga berguna untuk menyelidiki peristiwa masa lalu dan berfungsi sebagai titik awal bagi peneliti untuk menganalisis, dan mengevaluasi penelitian. Penelitian-penelitian tersebut akan dikemukakan sebagai berikut.

Tabel 2.2

## Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu

PENELITI	JUDUL	HASIL PENELITIAN
Nurdjanna Fadjrin Uluputty dan Dewita (Maret 2021)	Penerapan <i>Activity Based Costing</i> Pada Tarif Jasa Rumah Sakit (Studi Pada RSUD Kabupaten Bantaeng)	Berdasarkan hasil dari penelitian di RSUD Prof.Dr.H.M. Anwar Makkatutu Bantaeng bahwa metode <i>activity based costing</i> menghasilkan biaya yang efisien dengan perhitungan yang akurat yang bersumber dari aktivitas- aktivitas yang ada disana meliputi: aktivitas pelayanan administrasi umum, aktivitas pelayanan perawatan pasien, aktivitas visite dokter, aktivitas penginapan pasien, aktivitas pelayanan laundry dan makan, aktivitas pelayanan <i>cleaning service</i> , aktivitas pemeliharaan gedung.
Zulia Hanum, Andri Wahyudi, (2020).	Analisis <i>ActivityBased Costing</i> Sebagai Alternatif Perhitungan TarifJasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Haji Medan	Hasil perhitungan dengan menggunakan sistem <i>activity based costing</i> dibandingkan dengan tarif yang ditentukan rumah sakit memberikan hasil yang lebih mahal pada kelas Super VIP, kelas II, dan kelas III. Sedangkan untuk kelas Suite Room, kelas VIP, dan kelas I memberikan hasil yang lebih murah. Perbedaan yang terjadi antara sistem tradisional dan sistem <i>activity based costing</i> disebabkan karena pembebanan biaya <i>overhead</i> pada masing-masing produk tersebut.
Deasy Soraya A. AminarthPutri	<i>Activity Based Costing</i> Pada TarifJasa RawatInap	Pada Rumah Sakit ST. Khadijah Pinrang, maka ditarik kesimpulan Dalam perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode <i>Activity Based</i>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(2019).	Rumah Sakit ST Khadijah Pinrang	<i>Costing</i> dan konvensional terdapat perbedaan jumlah tarif dimana metode <i>Activity Based Costing</i> dilakukan karena biaya-biaya yang terjadi dibebankan pada pelayanan aktivitas dan sumber daya yang dikonsumsi dan juga menggunakan dasar lebih dari satu <i>cost driver</i> serta melalui beberapa tahap diantaranya biaya ditelusur ke aktivitas yang menimbulkan biaya dan tahap selanjutnya membebankan biaya aktivitas ke produk
Lamrisma, Emma Lilianti (2018).	Analisis Penerapan Metode <i>Activity Based Costing</i> (ABC) Dalam Menentukan TarifJasa Rawat Inap Di RSUDKota Prabumulih	Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat di ketahui bahwa perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode <i>Activity based costing</i> lebih tinggi di banding dngan tarif tradisional. Selisih harga pada masing-masing kelas tersebut yaitu Kelas I Rp 23.517, Kelas II Rp 22.304 dan Kelas III Rp 173.322.
1.Reski Sumanjaya 2.Fery Panjaitan 3.Hariyani (November 2017)	Analisis penerapan <i>activity based costing</i> pada tariff jasa rawat inap PT Rumah Sakit Bakti Timah Pangkal Pinang	Dari hasil perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode <i>activity based costing</i> apabila dibandingkan dengan tarif jasa rawat inap yang berlaku di PT. Rumah Sakit Bakti Timah Pangkalpinang tahun 2015, Berdasarkan analisa dari hasil perhitungan menggunakan metode <i>activity based costing</i> menunjukkan bahwa menggunakan metode <i>Activity Based Costing</i> menunjukkan angka yang lebih murah
JalibUmar Latuconsin dan Hwihanus (2016)	Penerapan metode <i>activity-based-costing</i> system dalam penentuan tarif jasa rawat inap pada Rumah Sakit Husada Utama Surabaya	Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukanoleh pada rumah sakit husada utama surabaya maka dapat ditarikkesimpulan sebagai berikut jika dibandingkan dengan metode yangditetapkan rumah sakit, maka metode abc yang saya terapkan memberikan hasil yang lebih kecil, kecuali pada kelas i, kelas ii dan kelas iii. hal ini dikarenakan karenaterjadi subsidi silang dalam penentuan tarifnya.
Nasikhatus Najah,Khar	Penerapan metode <i>activity</i>	perhitungan biaya produk yangtelah digunakan oleh manajemenrumah sakit

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

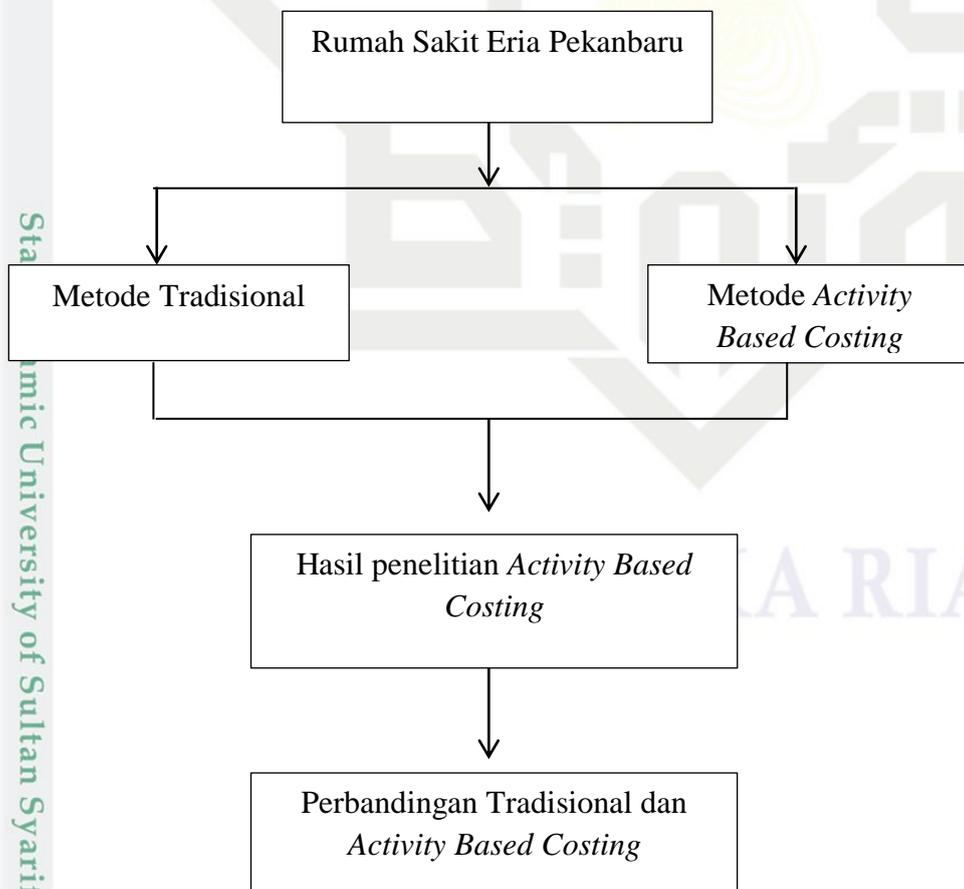
<p>Raharjo dan Rita Andini (2016)</p>	<p><i>based costing system</i> dalam menentukan tarif jasa rawat inap(studikasus pada rumah sakit umum ra. Kartini kabupaten jepara</p>	<p>telah banyak menimbulkan distorsi biaya, hal ini dikarenakan konsumsi sumber daya pada masing-masing aktivitastidaklah sama. sedangkan pada metode <i>activity based costing</i>, biaya-biaya yang terjadi dibebankan pada produk aktivitas dan sumber daya yang dikonsumsi oleh produk dan juga menggunakan dasar lebih dari satu cost driver.</p>
<p>1. Dian Rahmawati Ahmad Putri 2. Muhammad Saifi 3. Raden Rustam Hidayat. (2016)</p>	<p>Penerapan Sistem ABC (<i>Activity Based Costing System</i>) Sebagai Alternatif Dasar Pembebanan Biaya Overhead Pabrik (Studi Kasus pada PT. Wonojati Wijoyo Kediri Jawa Timur)”</p>	<p>Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab empat, menunjukkan hasil perhitungan biaya <i>overhead</i> pabrik per unit oleh perusahaan berbeda dengan biaya <i>overhead</i> pabrik per unit menggunakan sistem ABC (<i>Activity Based Costing</i>). Perhitungan menggunakan sistem ABC (<i>Activity Based Costing</i>) menunjukkan biaya <i>overhead</i> pabrik per unit lebih kecil daripada menggunakan metode tradisional untuk produk A dan produk C. Sedangkan untuk produk B perhitungan menggunakan sistem ABC (<i>Activity Based Costing</i>) menunjukkan biaya <i>overhead</i> pabrik per unit lebih besar daripada menggunakan metode tradisional yg biaya <i>overhead</i> pabriknya lebih kecil</p>
<p>Desi Ratna Sari. (2015)</p>	<p>Analisis penerapan metode <i>activity based costing</i> untuk penetapan biaya kamar rawat inap rsud kota Dumai</p>	<p>RSUD Dumai merupakan yang melayani jasa rawat jalan maupun rawat inap. Dalam penetapan tarif jasa rawat inapnya RSUD Dumai masih menggunakan sistem akuntansi biaya tradisional. Sehingga untuk mempermudah manajemen dalam menganalisa dan menghitung tarif jasa rawat inap manajemen memerlukan metode khusus untuk efisiensi dan efektifitas dalam penghitungan tarif jasa rawat inap. Dari hasil analisa terhadap <i>activity based costing system</i> pada RSUD Dumai adalah Perbedaan yang terjadi antara tarif jasa rawat inap menggunakan metode tradisional <i>costing system</i> adalah pembebanan biaya <i>overhead</i> pada masing masing produk.</p>

## 2.8 Kerangka Pemikiran

*Activity Based Costing* adalah salah satu alternatif bagi rumah sakit dalam menentukan biaya tarif rawat inap. Hal tersebut dikarenakan *Activity Based Costing System* menggunakan beberapa cost driver yang lebih rinci berdasarkan aktivitas sehingga perhitungan harga pokok/tarif menjadi lebih akurat. Sehingga penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi rumah sakit dalam perencanaan, pengendalian biaya, dan pengambilan keputusan untuk menentukan biaya tarif jasa rawat inap.

**Gambar 2.2**

### Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Eria Pekanbaru yang terletak di Jalan KH. Ahmad Dahlan, KP Tengah Sukajadi, Pekanbaru. Observasi dan pengambilan data dilaksanakan bulan Mei sampai Juli 2022. Rumah Sakit Eria merupakan salah satu rumah sakit umum yang memberikan pelayanan jasa yang baik di kota Pekanbaru.

#### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menyusun bahan pustaka dan literatur yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan teknik :
  - a) Observasi  
Observasi adalah teknik pengamatan yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek yang akan diteliti.
  - b) Wawancara  
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab. Oleh karena itu dalam melakukan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara, pengumpul data harus menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan- pertanyaan secara tertulis untuk dijawab oleh narasumber (Sugiyono, 2019). Wawancara dilakukan secara langsung pada bagian terkait dengan kegiatan pengelolaan Rumah Sakit. Data tentang fasilitas yang digunakan untuk analisa penerapan tarif rawat inap . Dalam proses ini peneliti melakukan wawancara pada bagian keuangan rumah sakit, karena pada bagian ini yang dianggap sebagai orang atau informan yang mengetahui penerapan tarif rawat inap secara keseluruhan

#### c) Dokumentasi

Dokumentasi yakni proses pengumpulan data berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi atau lainnya. Dan dokumentasi yang berupa karya yaitu berupa gambar atau foto (Sugiyono, 2019).

### 3.3 Informan Penelitian

Pemilihan informan yang tepat sangatlah penting karena infoman adalah orang yang dimanfaatkan sebagai pemberi informasi. Orang yang mengetahui situasi dan kondisi latar penelitian dan memiliki banyak pengetahuan mengenai latar penelitian (Moleong, 2017). Penelitian ini mengenai Penerapan Tarif Jasa Rawat Inap dengan Menggunakan *Activity Based Costing* Sistem. Informan Penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagian Keuangan, memperoleh data-data aktivitas yang digunakan dalam pelayanan rawat inap tahun 2021.
- b. Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga, meliputi data luas wilayah (lantai)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

per kelas dan fasilitas perawatan .

- c. Bagian Pelayanan Medik dan Perawatan, memperoleh data hari rawat inap pasien pada tahun 2021.
- d. Bagian Instalasi Gizi, memperoleh biaya makan dan minuman dari tiap kelas pelayanan rawat inap pasien tahun 2021.

### 3.4 Jenis Dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah :

- a. Data Kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari dalam Rumah Sakit yang bukan dalam bentuk angka-angka tetapi dalam bentuk lisan maupun tertulis seperti gambaran umum Rumah Sakit, prosedur-prosedur Rumah Sakit, dan Struktur Organisasi Rumah Sakit.
- b. Data Kuantitatif, yaitu data atau informasi yang diperoleh dari Rumah Sakit dalam bentuk angka-angka, seperti laporan jumlah Pasien, laporan biaya- biaya yang terkait, dan lain-lain.

Sedangkan sumber data yang digunakan penulis dalam penulisan skripsi ini adalah :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada Rumah Sakit serta melakukan wawancara langsung dengan pihak Manajemen dan sejumlah personil yang ada kaitannya dengan penelitian ini.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen serta arsip-arsip Rumah Sakit yang ada kaitannya dengan dengan penulisan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 3.3 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh melalui catatan lapangan, wawancara, dan juga dokumentasi. Sugiyono, (2019) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Penelitian ini akan membandingkan antara *Activity Based Costing System* dengan metode yang diterapkan oleh Rumah Sakit. Data yang diperlukan diperoleh dengan cara pengumpulan data, kemudian dianalisis berdasarkan pertanyaan penelitian. Data yang diperlukan adalah tentang aktivitas-aktivitas biaya rawat inap. Setelah pengumpulan data selesai, dilakukan penghitungan biaya dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing* yaitu:

#### 1. Tahap pertama

Mendokumentasikan data tariff rawat inap Rumah Sakit Eria Pekanbaru.

#### 2. Tahap kedua

Menghitung biaya rawat inap dengan cara pengumpulan biaya dalam *cost pool* yang memiliki aktivitas yang sejenis atau homogen, terdiri dari 4 langkah:

- a. Mengidentifikasi dan menggolongkan biaya kedalam berbagai aktivitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengklasifikasikan aktivitas biaya ke dalam berbagai aktivitas, pada langkah ini biaya digolongkan kedalam aktivitas dalam kategori: *unit level activities, batch level activities, facility sustaining activities*.
- c. Mengidentifikasi *cost driver* yang dimaksudkan untuk memudahkan dalam penentuan tarif/unit *cost driver*.
- d. Menentukan tarif/unit *cost driver* yang dihitung dengan rumus :

$$\text{Tarif/unit } cost \text{ driver} = \frac{\text{jumlah aktivitas}}{\text{cost driver}}$$

3. Tahap ketiga

Membandingkan tarif inap rumah sakit berdasarkan *Actiity Based Costing System* dengan realisasi. Kemudian menganalisis harga rawat inap antara kedua metode tersebut dan membuat kesimpulan.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perhitungan tarif rawat inap dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*.

Berdasarkan hasil perhitungan tarif jasa rawat pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa perhitungan tarif jasa rawat inap dengan menggunakan metode *activity based costing* , dilakukan dengan dua tahap.

Dari perhitungan jasa rawat inap menggunakan metode *activity based costing* diketahui besarnya tarif untuk kelas President Suite Rp 686.257,96 ,Kelas Vip utama Rp.617.703,87 dan Kelas Vip Standart Rp.494.894,37 .

2. Dari hasil perhitungan tarif jasa rawat inap menggunakan metode *activity based costing* , apabila dibandingkan dengan tarif inap yang digunakan oleh rumah sakit saat ini terlihat bahwa hasil dari perhitungan dengan metode *activity based costing* memberikan hasil *overcosting* untuk kelas President Suite dan Vip utama serta *undercosting* untuk kelas vip standart. Jika dibandingkan dengan tariff yang ditawarkan rumah sakit untuk Kelas President suite terdapat selisih sebesar Rp.113.742,04, kelas vip utama Rp 32.296,13 dan kelas vip standart RRp.94.894,37 .Perbedaan



tarif yang terjadi disebabkan karena pembebanan biaya overhead pada masing-masing produk *activity based costing* merupakan metode yang mampu untuk mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap kamar secara tepat berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas.

3. Factor penyebab belum diterapkannya *activity based costing* pada rumah sakit eria berdasarkan hasil wawancara adalah sistem informasi dan teknologi yang belum memadai sehingga manfaatnya belum dapat dirasakan dengan maksimal. Sistem ini menjadi sangat penting, misalnya untuk melakukan perekaman aktivitas-aktivitas yang telah dilaksanakan dan data tentang pemicu biayanya. Perbaikan sistem informasi merupakan langkah awal yang baik bagi manajemen RS Eria Kota Pekanbaru apabila akan menerapkan sistem *Activity Based Costing*.
4. Berdasarkan hasil penelitian memungkinkan adanya penerapan *Activity Based Costing* pada Rumah Sakit Eria karena terdapat perbedaan tarif antara metode yang digunakan oleh Rumah Sakit dengan metode *Activity Based costing*. Dan perusahaan yang mampu mengambil manfaat dari kemungkinan diimplementasikannya sistem *Activity Based costing* adalah perusahaan yang memiliki persaingan ketat, karakteristik keragaman atau diversitas yang sangat besar pada produk produk yang dihasilkan. Maka dari itu penerapan metode *Activity Based costing* dianggap relevan bila diterapkan di Rumah Sakit Eria Pekanbaru.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan perbandingan antara metode perusahaan dan metode *Activity based costing* maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Peneliti Sclanjutnya

Model yang disusun ini merupakan model dasar yang harus dikembangkan lagi karena dalam proses perancangan sistem *Activity Based Costing* memerlukan penelitian yang dalam dan menyeluruh

### 2. Bagi Pihak Rumah Sakit Eria Kota Pekanbaru

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan sistem *Activity Based Costing* diperoleh hasil yang berbeda antara hasil perhitungan dengan sistem *Activity Based Costing* dan tarif yang selama ini diterapkan oleh pihak manajemen. Sebaiknya ke depan manajemen menerapkan sistem *Activity Based Costing* dalam menghitung biaya pokok pelayanan yang diberikan, mengingat begitu besarnya manfaat yang diberikan sistem tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Quran Surah Al-Isra' Ayat 35
- Al Quran Surah Al-Qasas Ayat 77
- Ahmad, Firdaus.,(2019) *Akuntansi Biaya* Edisi 5 Jakarta: Salemba Empat
- Ahmad,K. (2014). *Akuntansi Manajemen Dasar-Dasar Konsep Biaya dan Pengambilan Keputusan*, Edisi Revisi, Cet 9. Jakarta: Rajawali Press.
- Bustami,Bastian dan Nurlela (2013) *Akuntansi Biaya* Edisi Keempat. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Dunia, A. F. (2012). *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Garrison, R. H. (2013). *Akuntansi Manajerial* Buku 1, edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hansen, Mowen. (2012). *Akuntansi Manajemen* Buku 1 Edisi 8. Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, Nurul, Chairul Anam dan Purnawati. (2012). Penentuan tariff jasa rawat inap dengan menggunakan *Activity Based Costing System* (ABCS) di Rumah Sakit Paru Pamekasan.
- Hornngren. (2015). *Akuntansi Biaya*. PT. Indeks Kelompok Gramedia : Jakarta, Jilid 1
- Honsen, D. R. (2013). *Akuntansi manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hwihanus, J. U. (2016). Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Penentuan Tarif Jasa Rawat Inap pada Rumah Sakit Husada Utama Surabaya. *Ekonomi*, 37-50.
- Javid, Mahdi. (2016). *Application of the Activity Based Costing Methode for Unit –Cost Calculation in a Hospital*. *Glob J Health Sci*.
- Kaunang, Brando, Walandouw, Kho Stanley, (2015). Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Bethesda Kota Tomohon. *Jurnal EMBA (Jurnal Manajemen Bisnis dan Akuntansi)*. Vol.3, No.1, (ejournal.unsrat.ac.id). Diakses 12 November 2015.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Karundeng, Rebecha P. (2018). Analisis Perbandingan Tarif Rawat Inap Berdasarkan Metode *Activity Based Costing* dan Metode *Traditional Costing* (Studi Pada Rumah Sakit XYZ). Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Lampung.
- Miranti, B., & Triharyati, E. (2015). Analisis Penentuan Tarif Rawat Inap Dengan Metode Activity Based Costing Pada Rsud Hapsari Medika. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(1), 28–43.
- Mulyadi. (2018) Akuntansi Biaya. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPP-STIM YKPN
- Moleong. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mowen, H. &. (2016). *Akuntansi Manajemen* (diterjemahkan oleh: Dewi Fitriarsari dalam Junika Iklina) Jilid 1. Edisi 7. Jakarta: Salemba Empat.
- Najah, N., Raharjo, K., & Andini, R. (2016). Penerapan Metode *Activity Based Costing System* Dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Umum RA.Kartini Kabupaten Jepara). *In Journal Of Accounting (Vol. 2, Issue 2)*.
- Nailufar, Uyun. (2015). Penerapan *Activity Based Costing System* Dalam Menentukan Harga Pokok Rawat Inap ( Studi Pada Rsud Ibnu Sina Kabupaten Gresik Tahun 2015). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 24, No.1
- Purwaji, Agus. Wibowo. Sabarudin Muslim. (2016). *Akuntansi Biaya*, Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen (informasi untuk pengambilan keputusan strategi)*. Jakarta: Erlangga.
- Samryn, M. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Sujarweni, V Wiratna (2015) Akuntansi Biaya Teori dan Penerapannya, Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Witjaksono, Armanto. (2012). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [www.profilrumahsakiteria.blogspot.com](http://www.profilrumahsakiteria.blogspot.com)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA ANALISIS PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED COSTING SISTEM DALAM MENENTUKAN TARIF RAWAT INAP (STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT ERIA PEKANBARU).

1. Kapan Rumah Sakit Eria didirikan dan bagaimana perkembangannya untuk saat ini?

**Jawab** :Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda Pekanbaru merupakan salah satu rumah sakit khusus swasta yang dibangun secara bertahap melalui alokasi dana para owner sejak tahun 1997-2012 di atas sebidang tanah dengan luas + 7266 m<sup>2</sup> (ha). Pada tahun 2003 rumah sakit Eria Bunda berusaha merubah status menjadi Rumah Sakit dengan membuka fasilitas kamar operasi. Dan pada tahun itu juga Depkes mengeluarkan Izin sementara untuk Rumah Sakit Eria Bunda dengan nama rumah sakit ibu dan anak Eria Bunda. Untuk perkembangannya saat ini Tepat pada awal bulan april 2021 yang lalu,Rumah Sakit Ibu dan Anak Eria Bunda atau RSIA Eria Bunda telah resmi berubah menjadi Rumah Sakit Umum Eria.

2. Bagaimana perhitungan yang digunakan oleh Rumah Sakit Eria dalam menentukan tarif jasa rawat inap?

**Jawab** : Dalam menentukan tarif jasa rawat inap Rumah Sakit Eria Pekanbaru menghitung tarif jasa rawat inapnya atas dasar unit cost. Perhitungan unit cost dilakukan secara terpisah. Cara perhitungannya yaitu dengan menjumlahkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

biaya tetap, biaya semi variabel, dan biaya variabel sehingga dihasilkan biaya total. Kemudian biaya total dibagi dengan jumlah rawat inap.

Komponen apa saja yang di perhitungkan dalam menentukan tarif jasa rawat inap?

**Jawab:** Dalam menentukan tarif pasti membutuhkan biaya biaya dalam memperhitungkan itu semua di rumah sakit biaya dapat di kelompokkan menjadi dua yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Dimana biaya tetap itu terdapat biaya administrasi, biaya depresiasi gedung dan fasilitas. Sedangkan untuk biaya variabel yang termasuk di dalamnya yaitu biaya yang digunakan untuk keperluan yang di butuhkan misalnya biaya listrik, laundry, air, dan biaya lainnya.

4. Dalam penerapan tarif jasa rawat inap apakah ada perhitungan biaya tambahan yang membedakan antar kelas, jika ada apa saja biaya tersebut?

**Jawab :** Dalam penerapan tarif jasa rawat inap di Rumah sakit pasti ada biaya tambahan yang di keluarkan selain biaya – biaya yang di gunakan dalam penerapan tarif tersebut. tergantung kelas apa yang di pilih seperti kelas VIP pasti fasilitas dan prasarannya berbeda dengan kelas I.”

5. Bagaimana perhitungan biaya yang digunakan oleh Rumah Sakit Eria Pekanbaru untuk menentukan tarif jasa rawat inap berdasarkan kelas yang ada di rumah sakit ini?

**Jawab :** perhitungannya sama saja dengan cara menjumlahkan biaya tetap, biaya semi variabel, dan biaya variabel sehingga dihasilkan biaya total.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian biaya total dibagi dengan jumlah rawat inap. Hanya saja yang membedakan itu fasilitas dan prasaran yang ada di setiap kelas.”

Berapa besarnya tariff rawat inap perkelas pada tahun 2021?

**Jawab :** untuk kamar president suite dikenakan biaya Rp800.000/hari,Vip utamaRp650.000/hari,VipstandartRp400.000/hari,KelasIRp350.000/hari,Kls II Rp 250.000/hari,Kelas III Rp150.000/hari.

Berapa besar persentase laba yang diharapkan untuk kamar VIP?

Untuk kamar VIP kami mengharapkan laba sebesar 50% yaitu kamar president suite dan Vip utama sedangkan untuk kamar Vip standart 30%.

apakah di rumah sakit ini sudah menerapkan tarif jasa rawat inap dengan baik?

**Jawab :** selama ini pihak rumah sakit sudah menjalankan penerapan tersebut dengan baik.”

9. Apa saja jenis kamar rawat inap yang disediakan oleh Rumah Sakit?

**Jawab :** Di rumah sakit ini kami menyediakan fasilitas dan prasaran yang baik untuk penginapan pasien yang akan menjalani perawatan, untuk ruangan tersebut di bagi dalam beberapa kelas yaitu, Kelas VIP, Kelas I, Kelas II, dan Kelas III.

10. Mengapa kamar rawat inap di rumah sakit digolongkan menjadi beberapa jenis kamar?

karena itu tergantung para pasien yang akan memilih kelas untuk di rawat tapi kami juga memperhatikan sosial ekonomi masyarakat



Informan 1

Mengetahui,

**Fitri Anjela**

Staff Keuangan

Informan 2

Mengetahui,

**Putri Wulandari**

Staff Gizi

1. Bagaimana perhitungan biaya untuk biaya konsumsi?

Di dalam rumah sakit untuk biaya makanan pasien itu menggunakan food cost dan unit cost, dimana setiap bahan makanan yang akan di beli pasti di perhitungkan, dengan cara pendapatan = tarif x jumlah porsi. Untuk makan pasien di jatah 3x makan dalam sehari,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 2 Surat Pernyataan Penelitian**



**RUMAH SAKIT ERIA**

Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 163 Sukajadi – Pekanbaru  
 Telp. (0761) 23600, 20722, 23100, Fax. (0761) 47235  
 Email : layanan@rumahsakiteria.com Website: rumahsakiteria.com



**SURAT KETERANGAN**

0156/M-RSE/V/2022

Manajemen Rumah Sakit Eria dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Saidaul Fauziah  
 NIM : 11870320226  
 Universitas : UIN Suska Riau

Bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di RS. Eria pada tanggal 14 Mei s/d 14 Juli 2022

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Pekanbaru, 15 Juli 2022

  
**Ermina Rusilawati, SH.MM**  
 Manager Umum & SDM



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 3 Dokumentasi

RS Eria Bunda - Bi...  
alodokter.com

### RS Eria Bunda

Profil Tindakan Medis Dokter

Ruang UGD

#### Fasilitas Umum

ATM Bank / ATM Musholla Parkir

#### Tarif Kamar

<b>A</b>	President Suite	Mulai dari Rp800.000 / Hari
<b>A</b>	VIP Utama	Mulai dari Rp650.000 / Hari
<b>A</b>	VIP Standar	Mulai dari Rp400.000 / Hari

Lihat Semua Kamar

Pilih Tindakan Medis Pilih Dokter

## DOKUMENTASI



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**RSIA Eria Bunda**  
Rumah Sakit Ibu dan Anak

## Pelayanan Rawat Inap

### — VIP Standart

Merupakan kamar rawat inap khusus yang modern dilengkapi fasilitas lengkap tersendiri seperti AC, Kulkas Mini, Lemari, Sofa Bed dan Televisi.



### — Rawat Inap Kelas I

Kamar rawat inap dengan 2 bed pasien didalamnya dengan fasilitas Kelas I seperti biasa pada umumnya. Yang membedakan ruangan ini pada kelas II dan Kelas III hanya jumlah Bed Pasien saja.



Kami memiliki Tempat Tidur dengan Total 88 Ruangan Tempat Tidur dimana terdiri dari 3 Gedung yakni :  
**Gedung Bougenville** yang memiliki Kelas President Suite, VIP Utama, VIP Standart, PICU, ICU, NICU dan HCU dengan totalnya 27 Ruangan.  
**Gedung Rafflesia Ibu** yang memiliki Kelas VIP Utama, Kelas I, Kelas II Kelas III dan Ruang Isolasi dengan totalnya 34 Ruangan.  
**Gedung Rafflesia Anak** yang memiliki Kelas VIP Utama, VIP Standart, Kelas I, Kelas II, Kelas III dengan totalnya 27 Ruangan.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis dilahirkan di Medan pada tanggal 06 September 1999 dari pasangan Marjohan dan Dewi Warneti yang diberi nama “Saidatul Fauziah”. Penulis merupakan anak ke empat dari lima bersaudara. Penulis menyelesaikan Pendidikan di SDN 24 Gadut dan lulus pada tahun 2012, menyelesaikan Pendidikan di SMPN 2 Tilatang Kamang dan lulus pada tahun 2015, kemudian menyelesaikan Pendidikan di SMAN 2 Tilatang Kamang dan lulus pada tahun 2018. Selanjutnya penulis melanjutkan program Studi Strata-1 (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai mahasiswa pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada bulan Februari-Maret 2021 penulis mengikuti program Praktek Lapangan Kerja di BAWASLU Provinsi Riau. Selain itu pada Juli-Agustus 2021 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata Daring di Desa Tarai Bangun, Kubang Jaya. Pada tanggal 03 November 2022, penulis di ujikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan judul “Analisis Penerapan *Activity Based Costing* Sistem Dalam Menentukan Tarif Jasa Rawat Inap (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Eria Pekanbaru).